

BAB I

1.1 PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Masalah

Covid-19 adalah fenomena yang muncul di Wuhan China sejak akhir Desember 2019 dan menyebar luas. Berdampak isolasi yang ketat sehingga perguruan tinggi dan sekolah di seluruh negeri terpaksa melakukan pembelajaran dari rumah (Dhaifi, 2020). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus 2 atau SARS-CoV-2*) (Setiawan, 2020). Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, *MERS (Middle East Respiratory Syndrome)*, dan *SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome)* (Setiawan, 2020). Dalam upaya pencegahan penyebaran penularan Covid-19. Diharapkan semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasanya (Abidah et al., 2020).

Di Amerika Serikat, protokol sosial jarak jauh yang dibentuk oleh Presiden tersebut merupakan pertama kalinya dalam seratus tahun sejak pandemi influenza 1918, warga Amerika dihimbau untuk tetap di rumah dan menjauhi kontak publik (Dhaifi, 2020). Peraturan ini diikuti oleh Indonesia menghimbau untuk tetap dirumah dan menjauh kerumunan dan menutup setiap universitas dan sekolah dengan karantina di rumah (Dhaifi, 2020). Berbagai upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona, di antaranya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah, lalu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Covid-19 pada kabupaten dan kota di wilayah Jawa dan Bali lebih ketat dengan kriteria level 3 dan level 4. Hal ini menghindarkan meluasknya efek virus corona. Namun berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk dunia pendidikan. Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi masa depan suatu bangsa, melalui proses pengajaran, pelatihan, dan bimbingan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJKO PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Begitu pentingnya pendidikan dan saat ini bangsa Indonesia berada pada situasi pandemi Covid-19, maka segenap pelaku pendidikan berpikir serius untuk tetap menstabilkan laju pendidikan di Indonesia. Anjuran pemerintah untuk melaksanakan *social distancing* telah dilakukan di setiap satuan pendidikan mulai dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi. Adapun solusi yang digunakan adalah dengan tetap menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem belajar daring atau *online learning* (Karnawati & Mardiharto, 2020).

Pembelajaran daring menjadi solusi untuk memutus mata rantai penyebaran Corona virus, proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau larak jauh. Proses pembelajaran daring merupakan pemanfaatan organisasi web (jaringan internet). Pembelajaran daring menyebabkan siswa memiliki kemampuan beradaptasi yang luas untuk belajar kapan saja. Siswa dapat berkolaborasi dengan pengajar menggunakan beberapa aplikasi untuk membantu pembelajaran jarak jauh seperti, *classroom*, *zoom*, atau melalui *whatsapp*. Pembelajaran daring merupakan kemajuan instruktif yang mencakup kerentanan inovasi data dalam pembelajaran (Abidah et al., 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan teknik pembelajaran realisasi, dimana terdapat praktik pembelajaran yang diselesaikan secara bebas dari aktivitas pembelajaran. Pembelajaran daring saat ini digunakan sebagai jawaban di tengah pandemi virus corona, banyak negara telah atau sedang merinci pendekatan pembelajaran internet untuk memberikan pembelajaran yang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran (Rochman et al., 2020). Akan tetapi,

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJKO PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan, tidak semua anak dapat mencapai akses ke internet, ada orang tua yang kurang memahami pembelajaran anaknya di sekolah, ada juga orang tua yang gagap teknologi (Wardani & Ayriza, 2020). Selain itu guru mencari pilihan yang berbeda dengan media pembelajaran daring dengan google doc, memberikan pembelajaran yang berisi materi pembelajaran seperti tugas serta waktu kerja yang dianggap lebih siap untuk memenuhi kebutuhan orang tua dan anak, hal ini dapat membantu penilaian harian, nilai bisa langsung masuk catatan dari google (Gusman et al., 2020). Efek pandemi ini secara keseluruhan telah menghambat laju pembangunan dan kemajuan berbagai bidang kehidupan, bidang keuangan adalah efek yang paling dirasakan, dan aspek pendidikan terutama pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), karena pembelajaran PJOK kebanyakannya materi peraktek harus didampingi.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah “proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional” (Mahendra 2015, hlm. 11). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian penting dari sekolah. PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari tingkat SD hingga SMA/SMK, pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran wajib di semua sekolah dalam usaha meningkatkan peserta didik seutuhnya (Nasional, 2011). Dengan diadakannya pembelajaran PJOK di sekolah dapat membantu menyeimbangkan perkembangan fisik, moral dan mental. Dengan adanya pembelajaran PJOK di sekolah siswa mendapatkan ilmu, membuat badan sehat, dan bugar (Mashud, 2016). Begitu pentingnya pembelajaran PJOK untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit ketika olahraga sirkulasi darah menjadi lebih lancar, tubuh akan lebih sehat. Permasalahan yang yang menyangkut pendidikan sekarang yaitu adanya virus corona. Dengan adanya wabah virus tersebut pemerintah menerapkan *physical distancing* untuk seluruh aktivitas. Dampak *social distancing* salah satunya pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan secara tatap

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

muka, melainkan harus dilaksanakan secara daring. Maka dari itu peran dukungan sosial menjadi peran penting dalam pembelajaran saat pandemi Covid-19.

Dukungan Sosial akan bermanfaat untuk siswa, dengan adanya dengan dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa, siswa tidak mengalami stres terhadap fenomena virus covid 19. Menurut Sarafion (2011) dukungan sosial merujuk pada kenyamanan, orang lain atau kelompok Dalam pengertian lain, disebutkan dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan merupakan bagian dari kelompok sosial. Pada kenyataannya dukungan sosial menjadi peran penting dalam pembelajaran, seperti dukungan keluarga, dukungan dari teman sebaya. Dukungan sosial dapat berupa seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian Putri (2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan hasil belajar matematika, penelitian ini dilakukan sebelum adanya pandemi covid 19. Dan saat ini pandemi sedang terjadi berdasarkan observasi bahwa dukungan sosial juga memiliki peran penting dalam pembelajaran, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui peran dari dukungan sosial pada saat pandemi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparka, maka rumuan masalah penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana analisis dukungan sosial terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MA AL-JAWAHIR?

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Apakah ada perbedaan antara dukungan emosional, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kelompok terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MA AL-JAWAHIR?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui dukungan sosial terhadap pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di MA AL-JAWAHIR
- 2) Untuk Mengetahui perbedaan antara dukungan emosional, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kelompok terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MA AL-JAWAHIR

1.5 Manfaat Penelitian

penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara segi teori, segi kebijakan, segi praktik dan segi isu serta sosial

- 1) Segi Teori
Diharapkan menjadi sumbangan keilmuan dan informasi yang berarti bagi MA AL-JAWAHIR dan dunia pendidikan khususnya pendidikan Jasmani.
- 2) Segi Kebijakan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan untuk pengembangan pendidikan terutama peran dukungan sosial terhadap pembelajaran PJOK.
- 3) Segi Praktik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan sumbangan pemikiran bagi guru PJOK yang menyangkut keterlibatan dukungan sosial dalam pembelajaran PJOK.
- 4) Segi Isu serta Hasil Penelitian
Dari segi isu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran, sumbangan pemikiran bagi penelitian yang sama, (referensi) untuk penelitian selanjutnya. Dari segi aksi sosial penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak

Yoga Ardiansyah, 2021

ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meneliti hal-hal yang berhubungan dengan dukungan sosial pada pembelajaran PJOK.

1.6 Struktur Organisasi

Untuk memudahkan pemahaman isi dari laporan penelitian ini agar penulisan lebih terarah, penulis membagi laporan menjadi lima bab. Kelima bab tersebut meliputi:

BAB I Pada Pendahuluan berisi tentang: latar belakang dukungan sosial terhadap pembelajaran PJOK dimasa pandemi COVID-19. Dengan rumusan masalah, “Bagaimana analisis dukungan sosial terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di MA AL-JAWAHIR”. Manfaat penelitian, untuk mendapatkan informasi dan sumbangan pemikiran menyangkut dukungan sosial terhadap pembelajaran PJOK di masa pandemi. dan struktur organisasi untuk memudahkan laporan peneliti agar penulisan lebih terarah.

BAB II Pada Kajian Pustaka berisi tentang: hakikat dukuan sosial, hakikat pendidikan jasmani dan kesehatan, hubungan dukungan sosial dengan pembelajaran PJOK, kerangka berpikir

BAB III Pada Metode Penelitian berisi tentang: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, memberikan angket kepada salah satu kelas X MA AL-JAWAHIR. Instrument yang digunakan angket angket/kusioner.

BAB IV Hasil penelitian untuk menjawab hasil dari rumuan masalah, berisi dari rumusan masalah, pengolahan data atau analisis data, pembahasan atau analisis temuan.

BAB V bab ini berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran bagi pembaca dan sebagai referensi bagi keilmuan pendidikan jasmani.